

**LAPORAN BEST PRACTICES  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**



Nama Mahasiswa : Richa Fatimah

Nomor UKG : 201698282834

Bidang Studi : PGSD

**PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
2022**

### LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

#### **Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta didik Dalam Pembelajaran**

Lokasi	SDIT Cordova 1
Lingkup Pendidikan	Sekolah Dasar
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran matematika dan IPA.
Penulis	Richa Fatimah, S.Pd.
Tanggal	Pertemuan pertama: 13 Oktober 2022 Pertemuan kedua: 14 Oktober 2022
<b>Situasi:</b> Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<b>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah dari praktik pembelajaran PPL adalah:</b> Identifikasi masalah diperoleh dari hasil observasi langsung oleh guru dan juga hasil penilaian, didapat: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran matematika dan IPA, sehingga siswa kurang termotivasi.</li><li>2. Metode mengajar guru masih belum bervariasi.</li><li>3. Media pembelajaran yang digunakan guru belum optimal sehingga tidak memenuhi kebutuhan gaya belajar peserta didik.</li><li>4. Pembelajaran masih bersifat <i>teacher centered</i>.</li></ol> Dari latar belakang di atas dapat diambil kesimpulan bahwa: Motivasi atau semangat peserta didik yang kurang dalam belajar dikarenakan guru belum dapat memaksimalkan penyajian materi yang kreatif, menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.  <b>Praktik ini penting untuk dibagikan karena:</b> <b>Untuk Diri Sendiri</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dengan menerapkan model dan metode pembelajaran yang bervariasi, menciptakan suasana yang menyenangkan, peserta didik antusias dalam mengikuti proses pembelajaran mulai dari pembukaan, inti, simpulan sampai dengan refleksi serta penutup.</li><li>2. Media dan alat/bahan pembelajaran lebih inovatif dan tidak monoton sehingga menarik perhatian peserta didik/tidak membosankan.</li><li>3. Proses pembelajaran lebih terstruktur.</li><li>4. Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik lebih fokus dan pembelajaran lebih menarik.</li><li>5. Tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.</li></ol>

	<p>6. Sebagai bahan refleksi dan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya agar lebih baik lagi.</p> <p><b><u>Untuk Orang Lain</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai referensi bagi rekan sesama guru bidang Matematika dan IPA yang memiliki permasalahan yang sama.</li> <li>2. Berbagi pengalaman mengajar secara umum dengan sesama guru, sehingga dapat memotivasi untuk lebih profesional</li> </ol> <p><b>Peran dan tanggung jawab dalam praktik pembelajaran ini adalah:</b></p> <p><b><u>Sebelum PPL</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperoleh bimbingan dalam proses penyusunan rencana pembelajaran pelaksanaan PPL.</li> <li>2. Berdiskusi dan mempresentasikan hasil penyusunan rencana pembelajaran PPL bersama dosen, guru pamong, dan rekan mahasiswa PPG.</li> <li>3. Melakukan revisi perbaikan perangkat rencana pembelajaran PPL berdasarkan dari hasil presentasi dan diskusi yang telah dilakukan.</li> <li>4. Menyiapkan perangkat pembelajaran ke-1 dan ke-2, selanjutnya mengunggah ke LMS.</li> <li>5. Melakukan koordinasi kepada rekan kerja yang berperan sebagai kameramen untuk membantu merekam selama pelaksanaan PPL berlangsung.</li> <li>6. Menyiapkan alat yang digunakan untuk mengajar seperti <i>speaker</i> dan <i>microphone</i>.</li> </ol> <p><b><u>Selama PPL</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan PPL sesuai jadwal.</li> <li>2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.</li> <li>3. Mendamping dan membimbing peserta didik dalam proses belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Mendokumentasikan dalam bentuk video dan foto proses pelaksanaan PPL tersebut.</li> </ol> <p><b><u>Setelah PPL</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan editing hasil rekaman pelaksanaan PPL menjadi durasi 15 menit.</li> <li>2. Melakukan unggah link video asli, dan video edit ke LMS.</li> <li>3. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ol>
<p><b>Tantangan :</b>          Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p><b>Tantangan dalam mencapai tujuan:</b>          Setelah dilakukan identifikasi masalah dengan refleksi diri, wawancara guru dan pakar, maka beberapa tantangan yang terjadi yaitu:</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi guru dalam mengelola kelas atau menyajikan pembelajaran.</li> <li>2. Kemampuan dalam pemanfaatan TPACK di kelas.</li> <li>3. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang belum tepat dan menarik bagi peserta didik.</li> <li>4. Kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran.</li> <li>5. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan.</li> <li>6. Pendidikan karakter baik dalam proses maupun setelah proses pembelajaran.</li> <li>7. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran mandiri atau kelompok saat proses pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Pihak yang terlibat dalam Praktik Pengalaman Lapangan adalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik kelas V Kuffah sebagai sentral dalam proses pembelajaran matematika materi satuan volume dan IPA materi nutrisi dan gangguan pencernaan.</li> <li>2. Guru sebagai perancang dan pelaksana praktik.</li> <li>3. Dosen dan guru pamong sebagai pembimbing dalam proses pelaksanaan PPL.</li> <li>4. Rekan sejawat yang membantu terlaksananya kegiatan ini.</li> <li>5. Kepala Sekolah sebagai pemberi izin PPL yang mendukung pelaksanaan pembelajaran, dan pemberian izin fasilitas juga sebagai supervisor terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.</li> <li>6. Pihak sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ini.</li> </ol>
<p><b>Aksi :</b> Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p><b>Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Berkaitan dengan motivasi siswa masih rendah       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dapat memberikan <i>ice breaking</i> sebelum pemberian materi.</li> <li>2. Guru dapat memancing ketertarikan peserta didik dengan kasus keseharian atau benda konkrit.</li> </ol> </li> <li>✓ Berkaitan dengan metode dan media ajar       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dapat menggunakan metode dan media ajar yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan dengan menerapkan model <i>Problem Based Learning</i>.</li> <li>2. Mahfudin, Cahyani, dan Adji (2020, hal. 82) menyatakan bahwa adanya pengaruh dalam pembelajaran ketika guru menerapkan inovasi pembelajaran seperti penerapan <b>model pembelajaran PBL dan di integrasikan dengan media audio visual</b> maka ketika</li> </ol> </li> </ul>

adanya interaksi pada pembelajaran tersebut motivasi pun meningkat.

3. Berdasarkan hasil kajian dan wawancara, model pembelajaran PBL dan diintegrasikan dengan media audio visual memiliki kelebihan yakni: pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja dan menumbuhkan motivasi internal dalam belajar.

**Strategi yang digunakan:**

❖ Strategi (Metode)

Strategi yang digunakan guru adalah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti tanya jawab, diskusi kelompok, eksperimen, presentasi serta umpan balik yang positif dari peserta didik maupun guru dengan model PBL (*Problem Based Learning*)

❖ Proses

Proses penerapan metode pembelajaran diawali dengan mendesain perangkat pembelajaran baik RPP, bahan ajar, LKPD, soal evaluasi dan sebagainya. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun skenario dalam menyajikan materi pembelajaran, berbagai aktivitas pembelajaran serta hal-hal penting dalam setiap langkah atau tahapan pembelajaran.

Guru mempelajari dan memahami langkah-langkah atau sintaks dalam model pembelajaran PBL ini. Kemudian guru mempelajari bagaimana peran dan aktivitas guru maupun peserta didik dalam setiap sintaks.

Selanjutnya guru mencari ide dan gagasan untuk menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan sintaks PBL.

❖ Evaluasi

Membuat instrumen evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan. Melakukan pengolahan data hasil evaluasi untuk mencari dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik, dan merancang rencana tindak lanjutnya.

**Sumber daya/materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi adalah:**

1. Berkaitan dengan media ajar

Guru bisa menggunakan media konkret yang ada di sekitar sekolah sehingga peserta didik bisa lebih mengenal media yang ada. Jika media konkret sudah ada, bisa juga dikolaborasi berbasis TPACK sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Kali ini guru menggunakan media gambar dan video

pada *Powerpoint* berbantuan benda konkrit yakni gelas, botol, dan wadah air (ember).

2. Berkaitan dengan model pembelajaran  
Guru memahami dengan baik sintak dari model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) yang akan dipilih yakni orientasi pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing, mengembangkan dan menyajikan karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
3. Berkaitan dengan kondisi ruangan  
Guru bisa mendesign ruangan dengan baik mulai dari kebersihan, kerapihan, dan keindahan sehingga peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik serta pembelajaran yang nyaman.
4. Berkaitan dengan sarana prasarana  
Guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengoperasikan laptop, infocus, jaringan internet dan pembuatan PPT serta penggunaannya.

#### **Langkah-langkah dalam melakukan strategi**

##### **Pertemuan 1 - Matematika**

- ✓ Pada proses pembelajaran, di kegiatan pendahuluan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta kegiatan dan proses penilaian dengan menggunakan slide *Powerpoint* sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.
- ✓ Guru memancing rasa penasaran siswa dengan memberikan gambar perbandingan antar dua wadah.
- ✓ Selanjutnya, guru mengaitkan tujuan pembelajaran dengan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari serta menunjukkannya menggunakan benda konkrit (wadah dan botol). Siswa diminta memperkirakan wadah mana yang bervolume lebih banyak, sebelum guru mendemonstrasikan jawabannya.
- ✓ Pada kegiatan inti, di tahap orientasi peserta didik terhadap masalah, peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada media gambar dan slide yang ditayangkan guru.
- ✓ Pada proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), dimana pada tahap mengorganisasikan peserta didik guru membantu peserta didik membentuk kelompok diskusi dan membagikan LKPD kepada peserta didik untuk didiskusikan dan dipresentasikan. Pada pelajaran matematika melakukan pengukuran untuk volume benda cair.

- ✓ Guru membimbing peserta didik dalam mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok, serta membimbing kelompok lain memberikan tanggapan
- ✓ Guru memberikan motivasi berupa *compliment* kepada peserta didik yang mempresentasikan laporan dan yang memberikan tanggapan. Guru menghidupkan suasana tanya jawab antar kelompok dalam menanggapi.
- ✓ Guru melakukan refleksi pembelajaran bersama peserta didik dan juga evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan kepada peserta didik.
- ✓ Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan dan guru juga meminta siswa untuk bersyukur terhadap ilmu dan waktu yang telah dimiliki.

#### **Dokumentasi**



#### **Pertemuan 2 - IPA**

- ✓ Pada proses pembelajaran, di kegiatan pendahuluan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta kegiatan dan proses penilaian dengan menggunakan slide *Powerpoint* sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.
- ✓ Guru memancing rasa penasaran siswa dengan memberikan video mengenai kaitan antara makanan sehat dengan organ pencernaan.
- ✓ Selanjutnya, guru mengaitkan tujuan pembelajaran dengan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.

- ✓ Pada kegiatan inti, di tahap orientasi peserta didik terhadap masalah, peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada media gambar (makanan sehat dan tidak sehat) dan slide yang ditayangkan guru.
- ✓ Pada proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), dimana pada tahap mengorganisasikan peserta didik guru membantu peserta didik membentuk kelompok diskusi dan membagikan LKPD kepada peserta didik untuk didiskusikan dan dipresentasikan. Pada pelajaran IPA menyelesaikan permasalahan terkait organ pencernaan.
- ✓ Guru membimbing peserta didik dalam mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok, serta membimbing kelompok lain memberikan tanggapan
- ✓ Guru memberikan motivasi berupa *compliment* kepada peserta didik yang mempresentasikan laporan dan yang memberikan tanggapan. Guru menghidupkan suasana tanya jawab antar kelompok dalam menanggapi.
- ✓ Guru melakukan refleksi pembelajaran bersama peserta didik dan juga evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan kepada peserta didik.
- ✓ Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan dan guru meminta siswa untuk bersyukur terhadap ilmu dan waktu yang telah dimiliki.

**Dokumentasi**



**Refleksi Hasil dan dampak**  
 Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa

**Dampak dari aksi pada langkah-langkah yang dilakukan:**

Dari hasil refleksi pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik, mereka merasa:

1. Dengan menerapkan model pembelajaran PBL berbantuan media konkret, gambar dan video peserta didik terlihat antusias dan



<p>yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>memperhatikan setiap tayangan yang ada di <i>Powerpoint</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penggunaan media konkret dan video pembelajaran sangat membantu pemahaman peserta didik pada materi satuan volume.</li> <li>3. Penggunaan media gambar dan video pembelajaran sangat membantu pemahaman peserta didik pada materi nutrisi dan gangguan pada organ pencernaan.</li> <li>4. Pemilihan model pembelajaran PBL menumbuhkan peserta didik berpikir kritis, dan rasa percaya diri meningkat hal ini terlihat dari tanggapan dan jawaban yang dilontarkan guru saat pembelajaran.</li> <li>5. Peserta didik memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan yang lainnya.</li> <li>6. Pada saat mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan semangat menunjukkan diri untuk mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok lain aktif memberikan sanggahan.</li> </ol> <p><b>Keefektifan dari pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>.</b></p> <p>Pembelajaran matematika dan IPA dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> efektif untuk diterapkan, karena dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan lembar observasi dan angket motivasi belajar didapatkan hasil sebanyak 88% dengan tingkat motivasi tinggi. Motivasi belajar peserta didik yang tinggi, juga berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik juga meningkat dilihat dari hasil evaluasi individu dimana rata-rata peserta didik sudah memiliki nilai di atas KKM dengan tingkat ketuntasan untuk Matematika sebanyak 82% dan untuk IPA sebanyak 85%.</p> <p>Sehingga pemberian aksi menggunakan <i>Problem Based Learning</i> memberi pengaruh positif terhadap motivasi siswa.</p> <p><b>Respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan.</b></p> <p>Berdasarkan hasil refleksi di akhir pembelajaran respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran ini sangat antusias karena pembelajaran menjadi menyenangkan. Peserta didik merasakan pengalaman baru dalam belajar. Mereka senang belajar dalam kelompok dan diskusi bersama guru serta teman sekelas lainnya. Media yang digunakan</p>
--	---

pun sangat menarik dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi.

Rekan guru yang turut mengobservasi kegiatan pembelajaran pun antusias melihat seluruh proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah pun mengharapkan kegiatan pembelajaran ini tetap berlanjut dan menjadi contoh bagi rekan-rekan guru yang lain.

**Faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan.**

Faktor keberhasilan dalam pembelajaran ini sangat ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, model pembelajaran yang inovatif serta penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik minat peserta didik.

Faktor keberhasilan pembelajaran juga ditunjukkan oleh:

1. Bimbingan dari dosen dan guru pamong dalam proses memperkaya ilmu pengajaran.
2. Penerapan pembelajaran menarik, yang tidak selalu berpusat pada guru dan melibatkan keaktifan peserta didik.
3. Peserta didik mampu menyelesaikan, menyimpulkan, dan mempresentasikan hasil diskusi LKPD.
4. Peserta didik mengerjakan evaluasi dengan hasil penilaian baik.
5. Proses persiapan yang cukup matang dan hasil dari eksekusi rencana yang dijalankan.

**Pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut.**

Pembelajaran yang bisa diambil dari proses dan kegiatan yang sudah dilakukan guru adalah sebagai seorang guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas diri, mengembangkan kemampuan yang dimiliki, serta sadar dan tanggap akan perubahan teknologi di era sekarang ini. Guru harus terus menerus belajar, kreatif dan inovatif dalam setiap hal yang berguna dan mendukung untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan diri pribadi sehingga dapat bermanfaat bagi peserta didik dan guru itu sendiri.

Dari keseluruhan proses PPL ini dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* memberi pengaruh positif terhadap pembelajaran. Peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, karena adanya perubahan perilaku dari peserta didik, yang sebelumnya kurang aktif menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

## Dokumentasi

Kegiatan kelompok pertemuan 1 (mengukur volume)



Kegiatan inti

kegiatan pembimbingan  
(pertemuan 2)

